



ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM E-COMMERCE TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA ONLINE

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN E-COMMERCE ON THE GROWTH OF ONLINE BUSINESS

Cessarani Syah Anggi Pane¹, Rayyan Firdaus²

Universitas Malikussaleh

Email : cessarani.220420150@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Abstract

Received : 28-11-2024

Revised : 30-11-2024

Accepted : 02-12-2024

Published: 04-12-2024

This article discusses the role of modern Accounting Information Systems (AIS) in enhancing the accuracy of financial reporting through the integration of technology and accounting principles. AIS enables companies to automate recording processes, minimize human error, and ensure regulatory compliance. Additionally, the article explores the benefits of AIS implementation, such as operational efficiency and improved strategic decision-making. However, challenges like implementation costs and training requirements must also be addressed to ensure successful AIS adoption in modern businesses.

Keywords: *Accounting Information System, financial reporting accuracy, automation, efficiency, accounting technology*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengembangan sistem informasi dan e-commerce dalam rangka mengendalikan transaksi pembayaran online. Terdapat tiga peranan sistem informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha online, yaitu: (a) Pengendalian Audit Electronic Data Processing (Audit EDP); (b) Pengendalian Sistem Online; dan (c) Pengendalian Aplikasi. Pengendalian memberikan indikasi yang jelas bahwa kegiatan bisnis atau usaha dijalankan dengan tepat. Peranan kedua sistem informasi akuntansi dalam electronic commerce terhadap pengendalian usaha online, yaitu pengendalian bisnis atau usaha online menggunakan jaringan internet untuk bertransaksi merupakan salah satu aspek terpenting dari sistem informasi akuntansi untuk mencegah akses ilegal, phishing, denial of service, gangguan virus, serangan malware di komputer atau sistem, keamanan data, keamanan web, atau situs usaha online.

Kata Kunci: **Sistem Informasi Akuntansi, E-commerces, Usaha Online**

PENDAHULUAN

Banyak masyarakat yang menggunakan e-commerce sebagai media pembelian kebutuhan karena mereka tidak dapat mengunjungi pasar atau lokasi usaha tanpa gangguan. Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk dalam aktivitas jual beli. Pada zaman sekarang ini media elektronik merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Akibatnya, pemilik bisnis menggunakan media untuk mempromosikan produk mereka dalam e-commerce.

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berdampak pada kemajuan jaringan, yang menyebabkan terjadinya perubahan budaya pada usaha atau bisnis yang sedang dijalankan. Dalam era yang disebut "Information Age", media elektronik adalah salah satu bentuk komunikasi dan usaha yang paling banyak digunakan oleh pemilik usaha atau pebisnis. Perusahaan atau pemilik



suatu usaha harus membuat investasi yang signifikan dalam teknologi informasi dan infrastruktur jaringan; investasi mereka dalam teknologi informasi terkadang lebih sedikit daripada investasi mereka dalam produk dan layanan.

Layanan e-commerce mencakup fitur untuk layanan pemasaran, pembelian, dan pembayaran. Berkat fitur-fitur ini, e-commerce dapat mendukung semua aktivitas usaha atau bisnis online. Fitur-fitur aplikasi e-commerce dapat dimanfaatkan untuk memperlancar transaksi bisnis, seperti transaksi beli, mulai dari proses pembuatan pesanan, pembuatan paket, pengiriman faktur, penagihan, penerimaan pembayaran, hingga proses akuntansi yang kemudian menghasilkan hasil keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan jenis penelitian *literature research*, yakni penelitian yang semua data-datanya berasal dari buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem metode bunga dan sistem bagi hasil. Jenis data pada penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh berbagai instansi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik, yaitu metode penelitian dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua data yang sudah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi menurut Suryantara (2014: 4) adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Pendapat lain dari Diana (2011: 4), sistem informasi merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual atau komputerisasi yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut. Namun pendapat lain mengatakan Sistem Informasi Akuntansi atau dapat disingkat dengan SIA terdiri dari 3 kata yaitu Sistem, Informasi, dan Akuntansi. Apabila di kutip dari Nugroho Widjajanto (2010: 31) mengartikan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai tatanan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Menurut Bodnar (2007), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi berkembang sepanjang waktu dan menjadi semakin kompleks seiring dengan perkembangan organisasi. Sedangkan menurut Romney (2007), sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen antara lain (a) orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dalam melaksanakan berbagai fungsi, (b) prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terorganisasi yang melibatkandalam pengumpulan, memproses, dan menyimpan data, (c) data tentang prosedur-prosedur bisnis organisasi, (d) software yang dipakai untuk memproses data organisasi, (e) infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan komunikasi jaringan.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem atau representasi suatu kegiatan akuntansi tertentu yang dapat terdiri dari



berbagai keterangan dan teks yang dikombinasikan sehingga menghasilkan suatu dokumen informasi yang menggambarkan suatu kegiatan akuntansi.

Electronic Commerces (E-Commerces)

Di era modern ini, tengah dikembangkan sebuah teknologi yang dapat digunakan untuk memudahkan berbagai aktivitas masyarakat, termasuk jual beli. Saat ini yang sedang berkembang adalah sistem *e-commerce*. Konsep perdagangan secara online, atau *e-commerce*, adalah suatu konsep yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk bertransaksi tanpa harus bertemu langsung atau bahkan tanpa harus keluar rumah. Proses transaksi lintas pulau ke lintas kota dapat dilakukan dengan mudah. Ini adalah salah satu efek positif dari kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan secara efektif oleh para pebisnis. Sampai saat ini, banyak masyarakat yang menyambut tren penjualan ini dengan sangat positif.

Kotler & Armstrong (2012) berpendapat bahwa *e-commerce* yaitu saluran online yang dapat dijangkau seseorang melalui komputer, yang digunakan oleh pebisnis dalam melakukan aktivitas bisnisnya dan digunakan konsumen untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan bantuan komputer dalam prosesnya yang diawali dengan memberi jasa informasi pada konsumen dalam penentuan pilihan. Loudon (1998) berpendapat bahwa *e-commerce* yaitu suatu proses transaksi yang dilakukan oleh pembeli dan penjual dalam membeli dan menjual berbagai produk secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan lain dengan menggunakan komputer sebagai penghubung transaksi bisnis yang dilakukan. Sedangkan menurut O'Brien dan Marakas (2010), mendefinisikan *e-Commerce*: *"is changing the shape of competition, the speed of action, and the streamlining of interaction, and payment from customer to companies, and from companies to suppliers."*

Jadi dari beberapa pendapat para ahli yang sudah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa *e-commerces* merupakan proses transaksi beli berbasis digital dilakukan baik oleh pembeli maupun penjual untuk memudahkan proses beli secara cepat dan mudah dengan memanfaatkan media dan jaringan elektronik.

Sistem Informasi Akuntansi dalam Mengendalikan Usaha/Bisnis Online

Pengembangan bisnis atau usaha secara online merupakan suatu cara bagi kegiatan bisnis untuk mengurangi risiko serta mencari solusi atas permasalahan yang timbul ketika manajemen mencoba menjelaskan mengapa suatu bisnis atau usaha tidak beroperasi sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan dalam anggaran. Tim manajemen sangat membutuhkan SIA untuk menganalisis semua aktivitas bisnis dalam organisasi atau perusahaan. SIA juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan; keputusan yang menghasilkan informasi tentang akuntansi adalah sistem yang dihasilkan dari proses transaksi sebagai data, yang kemudian diubah menjadi informasi ekonomi organisasi.

Pengendalian Audit Electronic Data Processing (Audit EDP)

Pengembangan bisnis online dicapai melalui pengendalian audit fisik, yang digunakan karena perangkat lunak dan aplikasi online terhubung dengan pemasok dan pelanggan secara online di seluruh aktivitas bisnis online. Unsur-unsur audit EDP antara lain pengembangan sistem, penyediaan layanan teknologi informasi, operasionalisasi teknologi informasi (server dan infrastruktur), penyediaan solusi teknologi informasi, teknologi informasi SDM, keamanan teknologi informasi, risiko teknologi informasi, dan kualitas teknologi informasi.



Tujuan Audit EDP antara lain: kerugian akibat kehilangan data, kesalahan dalam pengambilan keputusan, risiko kebocoran data, penggunaan komputer, kerugian akibat kesalahan proses perhitungan, dan tingginya nilai investasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

Pengendalian Sistem Online

Pengendalian ini didesain untuk memberikan keyakinan bahwa: hasil perhitungan telah diprogram dengan benar, logika yang digunakan dalam proses pengolahan adalah benar, file yang digunakan dalam proses pengolahan adalah benar, record yang digunakan dalam proses pengolahan adalah benar, operator telah memasukkan data ke komputer console sebagaimana mestinya, label yang digunakan selama proses pengolahan adalah benar, selama proses pengolahan telah digunakan standar operasi (default) yang semestinya, data yang tidak sah tidak digunakan dalam proses pengolahan, proses pengolahan tidak menggunakan program dengan versi yang salah, hasil perhitungan yang dilakukan secara otomatis oleh program adalah sesuai dengan kebijakan manajemen organisasi, dan data masukan yang diolah adalah data yang berotorisasi.

Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi, pengembangan sistem, dan pemeliharaannya memberikan indikasi jelas bahwa kegiatan berikut telah dilakukan dengan benar, yaitu: (1) Pengujian, penempatan, implementasi dokumentasi dari sistem yang baru atau yang terbaiki, perubahan terhadap dokumentasi sistem, akses terhadap sistem aplikasi, dan pembelian sistem aplikasi dari pihak ketiga merupakan contoh pengujian, penempatan, dan implementasi sistem aplikasi. (2) Pengendalian terhadap operasi komputer, yaitu pengendalian di sini memberikan keyakinan bahwa komputer hanya digunakan untuk petugas yang dianalisis sebelumnya, sistem komputer hanya digunakan untuk maskud yang dianalisis sebelumnya, digunakan program tertentu, dan permasalahan pada bagian tertentu. proses telah diperiksa dan diperbaiki; (3) Analisis sistem perangkat lunak, yakni Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti bahwa sistem yang dibeli atau dibuat telah diterapkan sesuai dengan otorisasi dan efisien.

KESIMPULAN

E-commerce berfungsi sebagai mediator antara pembeli dan penjual dalam sistem informasi akuntansi penjualan melalui e-commerce. Penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi bisnis segera setelah mereka tiba dengan menggunakan platform e-commerce ini. Hal ini dikarenakan e-commerce merupakan sistem berbasis digital yang mudah digunakan di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. E-commerce menyediakan sistem yang dapat digunakan terutama untuk penjual dan bahkan untuk pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Dina, Wildah. 2013. "ANALISIS DAMPAK PENERAPAN SISTEM E-COMMERCE TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN SEBAGAI AKIBAT PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI." *Jurnal Akuntansi AKUNESA*
- Mulyadi. 2016. "Sistem Informasi Akuntansi." Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2014. "Sistem Informasi Akuntansi." Jakarta: Salemba Empat.
- Sinarwati, Ni Kadek, Edy Sujana, and Nyoman Trisna Herawati. 2019. "Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm." *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*.
- Sujarweni, V. W. 2015. "Sistem Akuntansi." Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



Tumpal Manik. 2018. “ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM E-COMMERCES TERHADAP PENGENDALIAN BISNIS ONLINE.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*.

Agung, T. G. (2022). *Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam E-Commerces*. December.

Taufiq, A., Nas'ifah, Z., & Supriadi, I. (2021). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan E-Commerce “Jims Honey” Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 1(2), 186–203.
<https://doi.org/10.56870/ambitek.v1i2.23>